



KOSTRATANI **Komando Strategis Pembangunan Pertanian**



Komando Strategis pembangunan pertanian merupakan (program) gerakan pembaharuan pembangunan pertanian nasional berbasis Teknologi Informasi, yang pelaksanaannya yakni dengan membangun satu data pertanian dalam satu sistem Big Data seraya melakukan penguatan penyuluhan pertanian dan **Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)** di kecamatan. Data merupakan kekuatan utama dalam membangun ketahanan pangan kedepan, sehingga kegiatan pembangunan pertanian harus berdasarkan data dan informasi lapangan. Sistem data dipersiapkan untuk dapat memonitor kegiatan pertanian secara real time dengan basis data yang handal dan akurat.

Melalui Kostratani diharapkan menjadikan Indonesia maju dan mampu mencukupi kebutuhan pangan bagi seluruh masyarakat. Pelaksanaannya adalah dengan menggerakkan penyuluh pertanian yang didukung petugas pertanian lainnya di tingkat kecamatan dan desa. BPP sebagai pusat gerakan dan layanan pembangunan pertanian di kecamatan, perlu dilakukan optimalisasi tugas, fungsi dan perannya, melalui penguatan data dan informasi dengan sistem berbasis IT.

Komando Strategis Pembangunan Pertanian di BPP merupakan pusat gerakan yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan pertanian melalui koordinasi, sinergi, dan penyelarasan kegiatan pertanian di kecamatan. Optimalisasi tugas, fungsi dan peran penyuluh merupakan upaya mempercepat proses diseminasi teknologi dan inovasi pertanian. Penyuluh harus adaptif terhadap **inovasi teknologi pertanian**, termasuk mampu berinteraksi dengan media sosial dan perkembangan teknologi informasi. Penyediaan dan penguatan materi inovasi teknologi pertanian melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) terus berupaya mendorong peneliti menghasilkan teknologi dan inovasi pertanian spesifik yang tersedia bagi penyuluh lapangan dan dapat diaplikasikan oleh pengguna akhir teknologi yakni petani. Riset pertanian yang dihasilkan para peneliti harus menjadi inovasi yang dapat dipraktikkan petani di lapangan yang secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan produksi, serta efisiensi dan efektivitas dari sisi kegiatan usaha tani.

Tugas BPP:

- Melaksanakan pendampingan penerapan teknologi spesifik lokasi dan penerapan kalender tanam
- Menyusun program penyuluhan kecamatan untuk mendukung pencapaian target Produksi pangan strategis nasional;
- Menyusun dan menyebarluaskan informasi teknologi spesifik lokasi yang direkomendasikan oleh BPTP kepada petani pada sentra Produksi pangan strategis nasional
- Melaksanakan sistem kerja latihan dan kunjungan (LAKU) dalam rangka peningkatan kapasitas penyuluh dan petani;
- Melakukan supervisi kegiatan penyuluh pendamping di Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian (WKPP);
- Memfasilitasi pelaksanaan Dem-Plot, Dem-Farm, Dem-Area, Dem Unit dan metode penyuluhan lainnya sebagai unit pembelajaran petani dalam rangka program pembangunan pertanian;
- Melaksanakan forum penyuluhan tingkat desa (rembug tani), temu lapang antara petani, penyuluh, dan peneliti di kecamatan, dan mimbar sarasehan antara pemerintah daerah dengan petani;
- Memfasilitasi kemitraan antara kelompok tani dan pelaku usaha mulai dari hulu sampai hilir.

